

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS KELAS IV B
SDN 015 PENYAGUAN**

Rosminiwati, Eddy Noviana, Otang Kurniaman

*Rosminiwati99@gmail.com, eddynoviana82@gmail.com, Otang.kurniaman@gmail.com
081275390399*

Education Elementary School Teacher
Faculty of Teacher Training and Education Science
University of Riau

Abstract: *This research is motivated by the fact is found in the class IV B SDN 015 Penyaguan, which shows the results of learning in social sciences is still relatively. Formulation the problem is this research is: "Does the application of Talking stick model can improve learning outcomes in social sciences student of SDN 015 Penyaguan?". This research aims to improve learning outcomes in social sciences students of SDN 015 Penyaguan with application of learning models Talking Stick. The hypothesis of this study is that if applied learning model Talking Stick it can improve learning outcomes in social sciences students of SDN 015 Penyaguan. This study was conducted in SDN 015 Penyaguan in March 2016. This from is research is classroom action research (PTK) are planned as much as two cycle. The subjects were students of class IV B SDN 015 Penyaguan academic 2015/2016 which amounted to 26 people consisting of 12 men and 14 women. Based on the results of research of teacher activity sheet seen rising each meeting. At the first meeting of the first cycle of 67%, the second meeting of the first cycle of 71%, at the fourth meeting of the second cycle of 75%, and the fifth meeting of the second cycle of 87%. Student activity observation sheet also increased at every meeting. At the first meeting of the first cycle of 62%, the second meeting of the first cycle of 67%, at the fourth meeting of the second cycle of 75% and the fifth meeting of the second cycle of 83%. Mastery learning outcomes to repeat at first cycle increased 50,00% from the base score of 15,38% to 65,38%. In the second cycle increased by 19,23% to 84,61%. The average value in the base score 60,57, UH then the first cycle to 75,19 with an increase of 24,13%. Whereas the second cycle of the average value of UH becomes 79,61 with an increase of 31,43%. So that research result are consistent with the hypothesis.*

Keyword: *Models Talking Stick, Learning Outcome IPS*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS KELAS IV B
SDN 015 PENYAGUAN**

Rosminiwati, Eddy Noviana, Otang Kurniaman

*Rosminiwati99@gmail.com, eddynoviana82@gmail.com, Otang.kurniaman@gmail.com
081275390399*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta yang ditemukan dikelas IV B SDN 015 Penyaguan yang menunjukkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial masih tergolong rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. "Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV B SDN 015 Penyaguan? "Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV B SDN 015 Penyaguan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Hipotesis dalam penelitian ini, jika diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB SDN 015 Penyaguan. Penelitian ini dilakukan di SDN 015 Penyaguan pada bulan Maret 2016. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB SDN 015 Penyaguan tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 26 orang siswa dengan 12 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian dari lembar aktivitas guru terlihat meningkat setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama siklus I 67% pada pertemuan kedua siklus I 71% pada pertemuan keempat siklus II 75% dan pertemuan kelima siklus II 87% . Hasil belajar pada siklus I meningkat sebesar 50,00% dari skor dasar 15,38% menjadi 65,38%. Pada siklus II meningkat sebesar 19,23% menjadi 84,61% . Nilai rata-rata pada skor dasar 60,57, pada UH I meningkat menjadi 75,19 dengan peningkatan sebesar 24,13%. Pada UH II nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 79,61 dengan peningkatan sebesar 4,42% . jadi hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesisi tindakan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Talking Stick*, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang terhadap orang lain yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan selalu terjadi perubahan tingkah laku, bukan hanya saja perubahan dari tindakan tahu menjadi tahu, tetapi lebih dari itu. Sehubungan dengan hal tersebut maka guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan (Sardiman, Am, 2009: 125).

Dalam proses mengajar guru mempunyai tugas mendorong, membimbing dan memberikan pasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru bertanggung jawab untuk melihat sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu perkembangan siswa. Pencapaian materi hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar (Slameto, 2010: 97).

Kenyataan yang ditemukan di SDN 015 Penyaguan terutama dikelas IV B adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa. Dari 26 orang siswa hanya 4 orang siswa yang tuntas (15,38%) dan sebanyak 22 siswa tidak tuntas (84,61%) dengan rata – rata kelas 60,57 dan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75.

Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IVB SDN 015 Penyaguan disebabkan oleh:

1. Hasil belajar belum mencapai KKM
2. Guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
3. Siswa mudah mengantuk dan tertidur dikelas
4. Siswa tidak bergairah dalam mengikuti pelajaran

Melihat dari permasalahan diatas tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IVB SDN 015 Penyaguan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IVB SDN 015 Penyaguan dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick*.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru (Arikunto, 2008: 3). Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus. Penelitian ini dilakukan di SDN 015 Penyaguan, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan maret 2016. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVB SDN 015 Penyaguan semester Genap tahun pelajaran 2015/ 2016 sebanyak 26 orang yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal tes hasil belajar dan lebar observasi aktivitas guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi aktivitas guru dan siswa dan teknik tes hasil belajar.

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Untuk mengukur persentase aktivitas guru dan siswa setiap pertemuannya digunakan rumus :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

NR = Persentase aktivitas guru dan siswa

JS = Jumlah skor aktivitas yang diperoleh

SM = Skor maksimum yang didapat

Adapun interval kategori aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Interval dan Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Persentase interval	Kategori
91 – 100	Sangat Baik
71 – 90	Baik
61 – 70	Cukup
Kurang dari 60	Kurang

Ketuntasan Hasil Belajar

Analisis data tentang hasil belajar IPS dilakukan dengan melihat ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. persentase ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal dihitung dengan rumus:

a. Hasil Belajar Individu

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor atau item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

b. Ketuntasan klasikal

Dikatakan tuntas secara klasikal apabila 85% dari keseluruhan siswa telah mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Untuk mengetahui ketuntasan klasikal dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = presentase klasikal

ST = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

c. Rata – rata hasil belajar

$$M = \sum \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

M = nilai rata – rata kelas

X = Jumlah nilai tiap siswa

N = banyaknya siswa (Nana Sudjana, 2005: 125)

d. Peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{Pasrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase peningkatan

Posrate = nilai rata- rata setelah tindakan

Baserate = nilai rata – rata sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ativitas Guru

Aktivitas guru dalam pengamatan ini terdiri dari dua kali pertemuan untuk tiap siklusnya. Berdasarkan hasil observasi yang pengamat lakukan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas guru

No	Siklus 1		Siklus 2	
	P 1	P 2	P 1	P 2
Jumlah skor	16	17	18	21
Persentase	67%	71%	75%	87%
Kategori	kurang	Cukup	Baik	Baik sekali

Aktivitas guru pada pertemuan pertama Siklus I adalah 67% dikategorikan kurang, pada pertemuan kedua Siklus I 71% dikategorikan cukup, ini dikarenakan guru kurang membimbing dan memperhatikan siswa dalam berdiskusi, dan kurang memberikan penguatan terhadap materi pelajaran, pada pertemuan keempat Siklus II 75% dikategorikan baik, pada pertemuan kelima Siklus II 87% dikategorikan baik sekali, hal ini guru sudah memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari sehingga diskusi berjalan dengan tertib.

Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari dua kali pertemuan untuk tiap Siklusnya. Berdasarkan hasil observasi yang pengamat lakukan dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa	Siklus 1		Siklus 2	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah skor	15	16	18	20
Persentase	62%	67%	75%	83%
Kategori	kurang	cukup	Baik	Baik sekali

Aktivitas siswa pada pertemuan pertama Siklus I 62% dikategorikan kurang, pada pertemuan kedua siklus I 67% dikategorikan cukup, ini dikarenakan siswa ribut dan siswa masih malu – malu untuk menanggapi / bertanya, pada pertemuan keempat Siklus II 75% dikategorikan baik, pada pertemuan kelima 83% dikategorikan baik sekali, ini dikarenakan siswa sudah serius dan berani untuk menanggapi / bertanya dalam diskusi dan siswa mampu mengulangi materi yang telah dipelajari.

Ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal

Tabel 4 Analisis Ketuntasan Individu dan Ketuntasan Klasikal

Kelompok nilai	Jumlah siswa	Ketuntasan individu		Ketuntasan klasikal	
		Siswa tuntas	Siswa tidak tuntas	Persentase	Kategori
Skor dasar	26	4	22	15,38%	TT
Siklus 1	26	17	9	65,38%	TT
Siklus 2	26	22	4	84,61%	T

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa yang tuntas secara individu dan persentase ketuntasan klasikal mengalami peningkatan dari skor dasar, ulangan harian siklus I dan ulangan harian siklus II. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 13 orang menjadi 17 orang. Persentase ketuntasan meningkat menjadi 65,38% dikategorikan tidak tuntas secara klasikal. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mulai memahami materi yang diberikan oleh guru dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*, walaupun masih ada sebagian siswa yang belum memahami dalam mengerjakan soal ulangan harian siklus I. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 5 orang menjadi 22 orang. Persentase ketuntasan meningkat menjadi 84,61% dan dikategorikan tuntas secara klasikal. Secara keseluruhan terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa. Hal ini disebabkan karena siswa telah mengerti dengan materi yang diajarkan melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*.

Tabel 5 Peningkatan Hasil Belajar

UH	Nilai Rata - Rata	Peningkatan Hasil Belajar
Skor Dasar	60,57	
Uh 1	75,19	24,13%
Uh 2	79,61	4,42%

Terlihat rata-rata dari skor dasar ke Siklus I meningkat dari 60,57 menjadi 75,19. Rata-rata dari Siklus I ke Siklus II meningkat menjadi 79,61. Peningkatan hasil belajar dari skor dasar ke Siklus I adalah 24,13 % dan dari skor dasar ke Siklus II peningkatan hasil belajarnya adalah 4,42%.

Pembahasan

Berdasarkan analisis penelitian diperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa dan ketercapaian KKM. Untuk aktivitas guru dan siswa diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas guru dan siswa pada penerapan model kooperatif tipe *Talking Stick* sudah sesuai dengan rencana pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru namun ikut terlibat langsung dalam pembelajaran. Kekurangan pada siklus 1 seperti penguasaan kelas yang belum maksimal sehingga menyebabkan siswa kurang serius dan ribut. Bimbingan dari guru tidak menyeluruh sehingga siswa yang tidak mengerti dengan apa yang akan dikerjakannya dan tidak semua siswa ikut berpartisipasi didalam menyelesaikan tugas kelompok. Namun kekurangan tersebut dapat diperbaiki oleh guru dan siswa pada pertemuan berikutnya.

Pada aktivitas guru dari siklus 1 dan siklus 2 terlihat adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru pertemuan pertama pada siklus 1 dengan persentase 67% pada pertemuan kedua siklus 1 aktivitas guru meningkat menjadi 71%, pada pertemuan keempat siklus 2 aktivitas guru meningkat lagi menjadi 75%, pada pertemuan kelima siklus 2 aktivitas guru meningkat 87%.

Begitu juga pada aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 pertemuan pertama 62%, pada pertemuan kedua siklus 1 67%, pertemuan keempat siklus 2 75%, pada pertemuan kelima siklus 2 83%. Aktivitas siswa meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 siswa masih malu-malu dan tidak berani untuk mengemukakan pendapat dan

menanggapi hasil diskusi sehingga siswa terlihat pasif. Pada siklus 2 siswa sudah terlihat berani dalam mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan ulangan siklus 1 terdapat 9 orang yang belum mencapai KKM hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang tidak memahami materi dan ribut belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari 9 orang menjadi 4 orang. Ketuntasan klasikal pada skor dasar adalah 15,38%, pada ulangan siklus I meningkat menjadi 65,38% dan ulangan siklus II meningkat menjadi 84,61%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesisi tindakan sesuai dengan hasil penelitian. Maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IVB SDN 015 Penyaguan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Talking Stick* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV B SDN 015 Penyaguan. Hal ini dapat dilihat:

1. Pada aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I dengan persentase 67% dengan kategori kurang, pada pertemuan kedua siklus I meningkat menjadi 71% dengan kategori cukup, ada pertemuan keempat siklus II dengan persentase 75% dengan kategori baik, pada pertemuan kelima siklus II dengan persentase 87% dikategorikan baik sekali. Pada aktivitas siswa pertemuan pertama siklus I 62% dengan kategori kurang, pada pertemuan kedua siklus I meningkat menjadi 67% dengan kategori cukup, pada pertemuan keempat siklus II dengan persentase 75% dengan kategori baik, pada pertemuan kelima siklus II meningkat menjadi 83% dikategorikan baik sekali.
2. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari meningkatnya rata-rata nilai dari skor dasar 60,57 siklus I menjadi 75,19 dengan peningkatan sebesar 14,62%, pada siklus II menjadi 79,61 dengan peningkatan sebesar 4,42%. Hasil belajar secara klasikal pada skor dasar mencapai KKM sebanyak 4 orang atau 15,38% meningkat menjadi 17 orang atau 65,38% pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 22 orang atau 84,61% dengan persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,42%.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Di sarankan Pada siswa Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat digunakan dalam berbagai pembelajaran terutama pada tingkat Sekolah Dasar. Dengan penggunaan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena model ini dapat memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa dalam memanfaatkan pengetahuannya dan menarik minat siswa serta meningkatkan nilai siswa.
2. Disarankan kepada guru untuk memiliki pengetahuan tentang berbagai variasi dalam mengajar seperti penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

3. Saran kepada sekolah pihak sekolah tentunya harus menyediakan sarana dan prasarana seperti televisi, lingkungan sebagai sumber belajar dan alat bantu mengajar yang dibutuhkan oleh guru serta menyiapkan buku panduan berbagai macam metode pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sardiman Am. 2009. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Suharismi Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta